

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK TEMA 1 SUBTEMA 1 SISWA KELAS V SD NEGERI 101786 HELVETIA

Atika Maharani¹, Irsan², Ibrahim Gultom³, Demmu Karo-Karo⁴,
Imelda Free Unita Manurung⁵

^{1,2,3,4,5}Prodi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

Surel: atikamaharani2001@gmail.com

Abstract

The research was conducted with the aim of knowing whether there was a significant effect of the problem-based learning model on thematic learning outcomes of theme 1 sub-theme 1 of class V SDN 101786 Helvetia. This type of research is experimental research with a quantitative approach. The method used is a quasi-experimental research design with a non-equivalent control group design. The population in this study were all fifth grade students at SDN 101786 Helvetia, totaling 51 students, with the sampling technique using simple random sampling. The sample used was the VB class with a total of 27 students as the experimental class and the VA class with a total of 24 students as the control class. Data collection techniques in this study were tests and observations. The results of the t-test calculation show that the sig (2-tailed) value is $0.000 < 0.05$ with the acquisition of tcount (6,718) > ttable (2,009) at a significance level $\alpha = 0.05$. Thus this proves that there is a significant influence between the use of problem-based learning models on the learning outcomes of theme 1 sub-theme 1 of class V SDN 101786 Helvetia.

Keyword: Problem Based Learning, Learning Outcomes, Learning Model

Abstrak

Penelitian dilaksanakan dengan tujuan mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar tematik tema 1 subtema 1 siswa kelas V SDN 101786 Helvetia. Jenis penelitian ini penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan ialah quasi experiment dengan desain penelitian nonequivalent control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 101786 Helvetia yang berjumlah 51 siswa, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Sampel yang digunakan adalah kelas VB dengan jumlah 27 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VA dengan jumlah 24 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah tes dan observasi. Hasil perhitungan uji-t menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan perolehan thitung (6,718) > ttabel (2,009) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar tema 1 subtema 1 siswa kelas V SDN 101786 Helvetia.

Kata Kunci: Problem Based Learning, Hasil Belajar, Model Pembelajaran

PENDAHULUAN

Hasil belajar adalah gambaran seberapa baik siswa mampu paham akan materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar itu dapat berupa angka maupun huruf yang didapatkan siswa setelah

proses belajar yaitu melalui ulangan atau ujian yang diberikan oleh guru. Dari hasil belajar tersebut, guru mampu memperoleh umpan balik tentang pemahaman siswa terhadap topik tersebut.

Tiga aspek yang dapat diukur dari keberhasilan siswa: aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Ada dua faktor hasil belajar peserta didik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang meliputi permasalahan kesehatan, kecacatan, maupun psikologis (kecerdasan, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan siswa), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari seberapa baik siswa memahami dan menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupannya, serta dapat kita lihat dengan menyelesaikan penilaian lainnya secara bersama-sama. Hasil belajar yang dicapai siswa dari tes yang telah ditempuh merupakan hasil belajar yang menjadi ukuran keberhasilan pembelajaran yang telah ditempuh. Baik dan buruknya hasil belajar siswa akan menjadi motivasi bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan dilakukan kedepannya (Marlina & Solehun, 2021, h.67).

Harapan ideal hasil belajar ialah mempunyai peserta didik dalam memahami setiap proses pembelajaran dan tuntas secara keseluruhan baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Seperti yang telah ditetapkan dalam rapat dewan guru idealnya hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik adalah sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 70 dimana ketuntasan belajar itu disepakati bersama oleh guru, orang tua dan siswa. Sehingga dalam laporan hasil belajar siswa, nilai KKM yang diperoleh harus dicantumkan, oleh sebab itu, setiap peserta didik dan para guru harus menjadikan nilai KKM sebagai patokan untuk menentukan

keberhasilan peserta didik terhadap suatu materi pembelajaran. Jika nilai mencapai KKM maka nilai dikatakan tuntas namun jika nilai dibawah KKM maka nilai tidak tuntas.

Tabel 1. Nilai Harian Semester I T.A 2022/2023 SDN 101786 Helvetia

Kelas	Jumlah siswa	Jumlah siswa	P.ketuntasan	Keterangan
V A	35	22	63%	Tuntas
		13	37%	Tidak Tuntas
V B	34	19	56%	Tuntas
		15	44%	Tidak Tuntas

(Sumber: SD Negeri 101786 Helvetia)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung pada hari Selasa 22 Mei 2023 di 101786 Helvetia dengan Ibu Betro Hutabarat S.Pd dan bapak Umri Rahman Efendi S.Pd sebagai wali kelas VA dan VB hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung masih dengan cara konvensional ataupun masih menggunakan metode ceramah dimana guru hanya menjelaskan materi tanpa adanya interaksi maupun memusatkan kepada siswa, sehingga siswa merasa bosan dan tidak dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tematik siswa kelas V masih rendah. Hasil belajar nilai harian semester peserta didik untuk mata pelajaran tematik pada TA 2022/2023 untuk kelas V A masih rendah. Sebanyak 13 siswa (37%) dari 35 siswa yang belum mencapai KKM dengan nilai standar KKM yakni 70. Hasil belajar MID semester peserta didik untuk mata

pelajaran tematik pada TA 2021/2022 untuk kelas V B juga masih rendah. Hanya ada 19 siswa (56%) yang lulus KKM dari 34 siswa. Sedangkan pembelajaran dikatakan tuntas apabila 70% siswa di kelas mendapat nilai diatas KKM.

Menurut Nasution (2017, h.3) salah satu upaya untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai adalah dengan melakukan perbaikan hasil belajar peserta didik diantaranya diperlukan adanya strategi agar dapat belajar secara efektif dengan menghadirkan serangkaian peristiwa yang ada di sekitarnya, siswa mampu melakukannya, serta dapat mengetahui dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah yang dihadapinya. Sesuai dengan tuntutan pembelajaran di abad 21 adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Center Learning*).

Menurut Island (2021, h.31) pembelajaran di abad ini selain mewajibkan siswa untuk mampu dalam penguasaan materi dan konsep pembelajaran, juga menuntut untuk dapat mengembangkan *life skill* dan *soft skill* peserta didik yaitu mampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, kreativitas, berkomunikasi, dan berkolaborasi. Hal ini dapat menciptakan peserta didik yang memiliki keterampilan-keterampilan yang dapat digunakan untuk bersaing di masa depan. Dalam pemenuhan tuntutan pembelajaran abad 21, seorang guru haruslah memiliki keterampilan atau kompetensi dalam menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan. Guru hendaknya menerapkan sebuah model yang mendorong siswa dalam berperan aktif dan menggali kemampuan yang ada pada dirinya agar siswa dapat berkembang dalam kemampuan pemecahkan masalah, pengambilan keputusan, analisis data,

dan lainnya. Model pembelajaran tersebut dapat mendukung pembelajaran sehingga diterima dengan baik oleh siswa dengan harapan akan lebih mempengaruhi hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Menurut Haryanti (2017, h.58) Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Model pembelajaran yang mencakup kemampuan siswa berkolaborasi dalam memecahkan masalah pembelajaran konsep atau prinsip dengan menggunakan keterampilan untuk menggabungkan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh, memahami, termasuk penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) atau Pembelajaran berbasis masalah, atau *Problem Based Learning* merupakan sebuah metode pembelajaran yang menggunakan permasalahan yang benar terjadi untuk sebuah konteks yang mana siswa mampu belajar untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan serta keterampilan. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah proses pembelajaran yang fungsi pembelajarannya bersumber dari dunia nyata, pembelajaran kelompok aktif, membangun masalah dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, penelitian dan dokumentasi masalah terkait dan solusi masalah.

Media pembelajaran adalah sarana sangat penting untuk proses belajar mengajar, karena media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pembelajaran dalam proses belajar mengajar, dengan harapan media pembelajaran tersebut dapat menambah informasi kepada siswa yang diajar

secara tepat sasaran. Pemilihan media pembelajaran juga harus sesuai dengan materi, indikator dan tujuan pembelajaran serta karakteristik peserta didik sehingga diharapkan proses pembelajaran terlaksana dengan efektif dan efisien. Jenis media pembelajaran dapat dibedakan menjadi tiga unsur yaitu: visual, suara dan gerak, berdasarkan ketiga jenis tersebut dapat dikelompokkan menjadi delapan kelompok yaitu; 1) media audio, 2) media cetak, 3) media visual diam, 4) media visual bergerak, 5) media audio semi bergerak, 6) media semi bergerak, 7) media audio visual diam, 8) media audiovisual bergerak. (Hasan, 2021, h.87)

Berdasarkan jenis media yang telah dipaparkan model pembelajaran Problem Based Learning ini juga dapat diinovasikan dengan jenis media visual yang berkarakteristik yaitu media *Big Book* dan *Pop Up Book* dimana media *Pop Up Book* dan *Big Book* ini sesuai dengan karakteristik pada kelas tinggi seperti halnya di kelas V sekolah dasar karena memiliki dan mengandung karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Media pembelajaran *Big Book* dibuat dengan ukuran yang besar dengan tulisan dan gambar yang menarik sehingga diharapkan mampu menarik perhatian semua minat siswa dalam pembelajaran, dengan adanya *Big Book* memungkinkan para peserta didik untuk melihat gambar-gambar yang menarik dan dapat dinikmati secara bersama-sama. *Pop-up Book* merupakan buku yang di setiap lembaran halamannya memberikan kejutan yang berbeda dikarenakan setiap halamannya memiliki gambar tiga dimensi sehingga dapat memberikan ketertarikan *Pop-up Book* juga dirancang untuk dapat merangsang kekreatifitasan dan imajinasi siswa

dengan elemen tiga dimensi yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka dan tampilan gambar yang menarik siswa (Winda, 2022, h.3) Sejalan dengan itu, hasil penelitian yang mengatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh pada hasil belajar siswa (Kristanti et al., 2021).

Pembelajaran *Problem Based Learning* ini merupakan pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif yaitu pembelajaran dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa mampu berperan aktif agar pembelajaran semakin bermakna dan tidak ada timbulnya rasa bosan dan mengantuk, serta berbantuan dengan media *Big Book* dimana media ini dirancang agar kiranya peserta didik dapat tertarik. *Big Book* termasuk kedalam media berbasis cetak yang besar dan juga merupakan media berbasis visual yang didalamnya terdapat banyak gambar-gambar serta warna-warna menarik yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan belajar siswa, gambar dan tulisan yang ditawarkan ialah berukuran besar dimana nantinya siswa lebih tertarik dengan media *Big Book* ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengangkat skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 1 Subtema 1 Siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia”.

METODE PENELITIAN

Dalam proses penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan metode eksperimen yang mana penelitian yang berguna mencari

pengaruh perlakuan tertentu (Sugiyono, 2019, h. 15).

Metode penelitian eksperimen menggunakan *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design* yaitu kelompok eksperimen (yang diberi perlakuan) maupun kelompok Kontrol (tidak diberikan perlakuan) tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2019, h. 118). Adapun tujuan dari metode yaitu guna mendapatkan hubungan sebab akibat dengan pemberian perlakuan terhadap variabel dalam satu kelompok eksperimen serta membandingkan hasil dengan kelompok yang tidak mengalami perlakuan. Desain yang dilakukan mampu menyesuaikan tujuan mau dicapai yaitu guna mengetahui keberpengaruhannya penggunaan model pembelajaran Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 1 Siswa Kelas V SD Negeri 101786 Helvetia.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 101786 Helvetia yang beralamat Jl. Bambu, Helvetia, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara dengan tema 1 subtema 1 semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek yang memiliki ciri tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya orang, bisa juga objek maupun benda alam maupun yang lainnya. Populasi juga tidak hanya jumlah yang ada pada objek yang dipelajari, tetapi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek (Sugiyono, 2019, h.126). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 51 siswa di SDN 101768 Helvetia.

Sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristik. Ketika populasi cukup besar serta tidak mampu untuk mempelajari semua yang ada di populasi karena, misalnya, kendala keuangan, tenaga, serta waktu peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil populasi itu. Hasil yang didapat dari seleksi menerapkan pada populasi umum. Maka dari itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representif (mewakili) (Sugiyono, 2019, h. 127). Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas V-B sebagai kelompok kelas eksperimen terdapat 14 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Kemudian, kelas V-A sebagai kelompok kelas kontrol terdapat 10 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

Instrumen dalam penelitian merupakan alat yang dipergunakan dalam mengumpulkan data serta menakar peristiwa alam serta sosial yang dipelajari, semua peristiwa tersebut secara khusus disebut variabel penelitian (Sukendra, 2020, h. 1). Instrument penelitian ini ialah dalam bentuk tes dan observasi

Untuk memperoleh hasil validitas instrumen terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba di kelas uji coba (eksperimen). Dalam menentukan uji validasi ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation* dengan bantuan *SPSS 22 For Windows*, untuk menghitung validitas butir soal tes, digunakan rumus *koefisien Product Moment*. Untuk menerangkan nilai validitas disetiap pertanyaan tes, maka r dapat dibandingkan dengan nilai *product moment* dengan hitungan r hitung $> r$ tabel, maka soal tersebut valid.

Sebuah kuesioner ditunjukkan reliabel maupun handal ketika jawaban yang diberikan seseorang terhadap pernyataan ialah konsisten dan tetap

dalam jangka panjang. Dengan rumus varians yaitu $r_{11} > r$ tabel pada taraf signifikan 95% atau alpa 5% maka soal keseluruhan angket reliable.

Uji tingkat kesukaran tes untuk penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesulitan pada soal yang telah dibuat. Selain itu uji tingkat kesukaran tes juga mengkaji soal mana yang dikategorikan soal rendah, sedang dan sukar.

Daya pembeda merupakan kemampuan butir soal untuk melihat perbedaan yang dimiliki tinggi maupun rendah. Daya pembeda berkaitan dengan kemampuan butir soal yang dibandingkan dengan baik perilaku pengambilan tes yang dikembangkan.

Teknik nalisis data pada penelitian ini yaitu uji normalitas Uji normalitas dikerjakan guna melihat apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Adapun rumus yang digunakan yaitu uji normalitas dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$. Sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Selanjutnya Uji homogenitas merupakan uji prasyarat dalam analisis statistika yang harus dibuktikan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama atau tidak. Adapun uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS menggunakan *Levene Test* dengan kriteria pengujiannya adalah apabila taraf signifikan $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen, dan apabila signifikan $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen. Dan yang terakhir Pada penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* menggunakan media *Big Book*

terhadap hasil belajar siswa maka akan dilakukan uji hipotesis. Jika kelas eksperimen dan kelas kontrol sudah berdistribusi normal dan homogen maka uji hipotesis dapat dilakukan. Hipotesis data penelitian ini diuji dengan rumus uji independent sample t-test yang apabila kelas eksperimen dan kelas kontrol telah berdistribusi secara normal dan homogenitas dengan menggunakan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 101786 Helvetia untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik tema 1 sub tema 1 mengenai organ gerak hewan dan manusia dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas V SDN 101786 Helvetia dan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas V SDN 101786 Helvetia Tema 1 Subtema 1 T.A. 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 101786 Helvetia dengan menggunakan 51 siswa sebagai populasi yaitu kelas VA dan kelas VB. Namun sampel pada penelitian ini kelas VB dengan jumlah 27 siswa.

Dalam penelitian ini jenis yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperimen* dan desain penelitian *non-equivalent control group design* yang melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada tahap awal penelitian melakukan pre-test, untuk mengetahui kemampuan awal belajar siswa setelah adanya perlakuan, yang dilaksanakan di kelas VB dengan jumlah soal 20 dalam bentuk pilihan ganda.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di kelas VI SDN 101786 Helvetia dengan jumlah sebanyak 31 siswa. Jumlah soal yang divalidkan adalah 30 soal. Berdasarkan validasi yang dilakukan perhitungan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 22* data diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka, diketahui bahwa 20 butir soal dari 30 butir soal dinyatakan valid dan 10 butir soal lainnya tidak valid.

Reliabilitas bertujuan bahwa instrumen cukup dapat dipercayai untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Karena instrument pada penelitian ini sudah baik dan dapat dipercaya dan diandalkan. Tes dinyatakan reliabel pada masing-masing soal disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	21

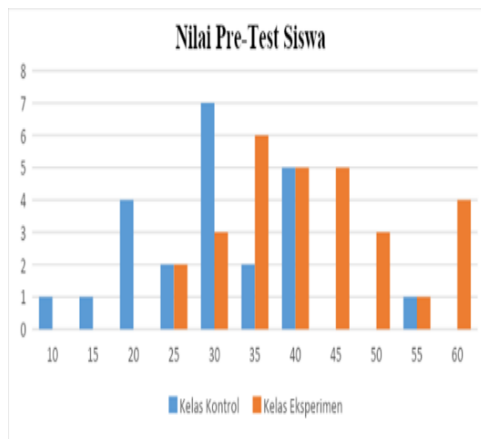
Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,876 yang artinya $> 0,60$ sehingga hasil reliabilitas soal tes dikategorikan sangat tinggi.

Uji tingkat kesukaran tes untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesulitan soal yang telah dibuat. Uji tingkat kesukaran tes pada penelitian ini digunakan untuk melihat soal mana yang dikategorikan mudah, sedang atau sukar. dari 20 soal valid yang telah diujicobakan sebelumnya tergolong dalam kategori sukar dengan $P \leq 0,32$ yaitu sebanyak butir soal 3, kemudian untuk kategori sedang dengan p 0,33-0,66 yaitu sebanyak 15 butir soal, dan untuk kategori mudah dengan $P \geq 0,67$ yaitu sebanyak butir soal 2.

Data diperoleh peneliti dikumpul dengan beberapa metode, yaitu tes serta observasi. Metode tes yang digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa. Metode observasi digunakan untuk mengetahui informasi tentang proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan sikap siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Hasil perhitungan uji daya pembeda butir soal terhadap 20 soal valid, soal yang dikategorikan jelek dengan $BD \leq 0,20$ yaitu sebanyak 0 butir soal, kemudian soal yang dikategorikan cukup dengan BD 0,21-0,40 yaitu sebanyak 0 butir soal, dan soal yang dikategorikan baik BD 0,41-0,70 yaitu sebanyak 0 butir soal, serta soal yang dikategorikan sangat baik dengan $BD \geq 0,71$ sebanyak 20 butir soal.

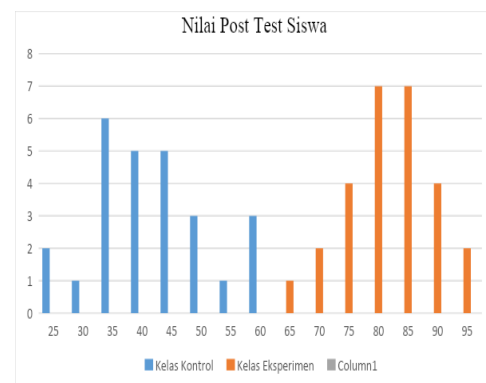
Tahap awal dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan *pretest* pada kelas eksperimen dengan tujuan mengetahui sampai dimana pemahaman pembelajaran siswa dalam aspek kognitif sebelum diberikan perlakuan. Nilai rata-rata *pre-test* dari hasil belajar siswa di kelas eksperimen sebelum adanya perlakuan dengan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *big book* adalah 42,96 dan standar deviasi adalah 10,21. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional berbantuan media *pop up book* adalah 29,87 dan standar deviasi adalah 9,90. Dengan demikian dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 1 masih terbilang rendah sebelum mendapatkan perlakuan. Untuk mengetahui tingkat perbandingan hasil belajar siswa sebelum mendapatkan perlakuan antara kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada diagram berikut:



Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa siswa kelas eksperimen memperoleh 2 orang dengan nilai 25, 3 orang dengan nilai 30, 6 orang dengan nilai 35, 5 orang dengan nilai 40, 5 orang dengan nilai 45, 3 orang dengan nilai 50 dan dengan nilai 60 sebanyak 4 orang. Pada kelas kontrol, 1 orang mendapat nilai 10 dan 15, 4 orang mendapat nilai 20, 2 orang mendapat nilai 25, 7 orang mendapat nilai 30, 2 orang mendapat nilai 35, 5 orang nilai 40, 5 orang mendapat nilai 45, 1 orang mendapat nilai 50 dan 55 dan nilai 60 sebanyak 4 orang.

Setelah dilakukan tahap pertama yaitu pemberian *pre-test* pada 2 kelas, langkah selanjutnya yaitu diberikan perlakuan yang berbeda terhadap dua kelas tersebut. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan berbantuan media *big book* pada tema 1 subtema 1 sedangkan pada kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan media *pop up book*. Setelah dilakukannya perlakuan maka langkah terakhir adalah pemberian *post-test* dengan soal yang sama dengan *pre-test* di kedua kelas tersebut.

Nilai rata-rata hasil *Post-Test* siswa setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Big Book* di kelas eksperimen 81,85 dengan standar deviasi 7,48. Sedangkan nilai rata-rata hasil *Post-Test* siswa setelah mendapatkan perlakuan di kelas kontrol yaitu dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan media *Pop-Up Book* adalah 67,75 dengan standar deviasi 11,53. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 1 dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Big Book* lebih tinggi setelah diberikan perlakuan. Untuk melihat perbandingan tingkat hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen maka dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 2. Nilai Post Test Siswa

Berdasarkan diagram di atas terlihat bahwa siswa kelas eksperimen memperoleh 1 orang mendapat nilai 65, 2 orang mendapat nilai 70, 4 orang mendapat nilai 75, 7 orang mendapat nilai 80 dan 85, 4 orang mendapat nilai 90, 2 orang mendapat nilai 95. Sedangkan di kelas kontrol, 2 orang yang mendapatkan nilai 25, 1 orang yang mendapatkan nilai 30, 6 orang yang mendapatkan nilai 35, 5 orang yang

mendapatkan nilai 40 dan 45, 3 orang mendapatkan nilai 50,1 orang mendapatkan nilai 55 dan nilai 60 sebanyak 3 orang.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti menyelesaikan uji normalitas melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan berbantuan *IBM SPSS Statistic 22*. Hasil dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Tests of Normality

			Tests of Normality					
			Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas			Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen		.133	27	.200 [*]	.939	27	.116
	Post-Test Eksperimen		.144	27	.156	.958	27	.328
	Pre-Test Kontrol		.162	24	.106	.956	24	.355
	Post-Test Kontrol		.126	24	.200 [*]	.971	24	.692

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, nilai signifikan pada *Pre-test* kelas kontrol $0,355 > 0,05$, dan *Pre-Test* kelas eksperimen $0,116 > 0,05$ dan *post-test* kelas eksperimen $0,328 > 0,05$ dan *post test* kelas kontrol $0,692 > 0,05$. Dari penjelasan tersebut membuktikan bahwa data berdistribusi normal.

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kedua data yang berasal dari sampel yang berbeda adalah homogenitas. Pada pengujian homogenitas, peneliti menggunakan *Levene test* dengan berbantuan *software IBM SPSS 22* hal ini untuk melihat apakah kedua sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Data dapat dikatakan homogen apabila nilai sig. $> 0,05$. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Test of Homogeneity of Variance

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Diterima	hasil belajar siswa Based on Mean	3,368	1	49	.073
	Based on Median	2,663	1	49	.109
	Based on Median and with adjusted df	2,663	1	41,760	.110
	Based on trimmed mean	3,286	1	49	.076

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa uji homogenitas pada penelitian ini memiliki nilai signifikan $0,073 > 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa data *post test* dalam penelitian ini memiliki varian yang homogen.

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan menjawab H_a H_o pada penelitian ini. Setelah dilakukan uji persyaratan analisis dimana data telah dinyatakan normal dan homogen, tahap selanjutnya adalah pengujian hipotesisi. Pengujian hipotesis pada penelitian menggunakan uji *Independent Sample T-Test* dengan berbantuan *IBM SPSS Statistic 22* dengan nilai signifikan $0,05$. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima
2. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Tabel 5. Independent Samples Test

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
hasil belajar siswa	Equal variances assumed	3,368	.073	6,718	49	.000	10,102	2,664	12,607	23,916
	Equal variances not assumed			6,556	38,647	.000	10,102	2,701	12,515	20,688

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa t-hitung bernilai dan t table (df 49) adalah 2,009. Maka dinyatakan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Sama halnya hasil dari nilai signifikan tabel 4.10 bernilai $0,000 <$

0,05 yang menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 kelas V SDN 101786 Helvetia T.A 2023/2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan ialah nilai rata-rata hasil belajar tematik siswa pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 SDN 101786 Helvetia sebelum diberikan perlakuan, rata-rata *pretest* sebesar 42,96. Hasil belajar belajar tematik siswa pada tema 1 subtema 1 SDN 101786 Helvetia setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, rata-rata *post-test* siswa sebesar 81,85. Ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 kelas V SDN 101786 Helvetia T.A 2023/2024 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $6,718 > 2,009$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih untuk kedua orang tua yang senantiasa memberikan doa baik moril maupun materil dan peneliti sangat berterimakasih kepada Bapak Irsan, M.Pd M.Si selaku dosen pembimbing skripsi dalam penulisan ini, dan semua

pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas dukungan dan kebaikan yang telah diberikan.

DAFTAR RUJUKAN

Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (Kdt) (Vol. 392).

Akbar, S., A'yun, I. Q., Widodo, W., & Ferisa, D. (2017). *Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*. (P. Latifah, Ed.) (2 Ed.). Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

Anggraeni, K. (2016). Efektivitas Metode Steinberg Dengan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(1), 83–94. <http://doi.org/10.31949/jcp.v2i1.322>

Anjelina Putri, A. A., Swatra, I. W., & Tegeh, I. M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Pbl Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sd. *Mimbar Ilmu*, 1(1), 21–32. <https://doi.org/10.23887/jills.v1i1.14621>

Arikunto. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian : Pendekatan Praktis* (14 Ed.). Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. (A. Rahman, Ed.) (16 Ed.). Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.

Hamid, M. Abi, Ramadhani, R., Juliana,

- M., Safitri, M., Jamaludin, M. M., & Simarmata, J. (2020). *Media Pembelajaran*. (T. Limbong, Ed.) (1 Ed.). Yayasan Kita Menulis. <https://ojs.unm.ac.id/PJE/article/view/25984>
- Handayani, R. H., & Muhammadi, M. (2023). Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD. *e-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(2), 79-88. <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd/article/view/9780>
- Haryanti, Y. D. (2017). Model Pembelajaran Problem Based Learning Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar, 3(2), 57-63. <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v3i2.596>
- Hasan, M. M. D. H. K. T. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.* Aswaja Pressindo.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya keterampilan belajar di abad 21 sebagai tuntutan dalam pengembangan sumber daya manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29-40. <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>
- Khadijah, S. A., Hasan, K., & Pasinggi, Y. . (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat Di Kabupaten Pinrang. *Pinisi Journal Of Education*, 1(2), 200–209.
- Wahyu. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning Dengan Menggunakan Media Audio Visual Kelas V Uptd Sd Negeri 105 Barru. *PINSI : Journal Of Teacher Professional*, 2(3), 662–665. <https://ojs.unm.ac.id/TPJ/article/view/26100>
- Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. *Bintang Sutabaya*, 1–129.
- Lidiawati, D., Ekonomi, F., & Fajar, U. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Sdn 150 Baibo, Kecamatan Masalle, Enrekang. *Akuntansi Peradaban*, 3017, 49–64.
- Magdalena, I., Nurul Annisa, M., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 150–165. <https://www.ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/1250/870>
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah*

- Ibtidaiyah, 2(1), 60–78.
<https://doi.org/10.36835/bidayatun.a.v2i1.361>
- Marlina, L., & Solehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74.
<https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/view/952>
- Muklis, M. (2012). Pembelajaran Tematik. *FENOMENA*, 4(1), 63-76.
<http://journal.uinsi.ac.id/index.php/fenomena/article/view/279>
- Nasution, W. N. (2017). *Strategi Pembelajaran*. (A. Daulay, Ed.) (1 Ed.). Medan: Perdana Publishing.
- Nurfadillah, S. (2021). *Media Pembelajaran*. (R. Awahita, Ed.). Jawa Barat: Cv Jejak.
- Nurlindayani, E., Setiono, S., & Suhendar, S. (2020). Profil Hasil Belajar Kognitif Siswa Dengan Metode Blended Learning Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia. *Biodik*, 7(2), 55–62.
<https://doi.org/10.22437/bio.v7i2.12813>
- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran* (1 Ed.). Jawa Barat: Cv Pustaka Setia.
- Puspitasari, R. P., Sutarno, S., & Dasna, I. W. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(4), 503-511.
<http://doi.org/10.17977/jptpp.v5i4.13371>
- Putri, Q. K., Pratjojo, P., & Wijayanti, A. (2019). Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 169–175.
<https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17905>
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (5 Ed.). Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2015). *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, Dan Prosedur* (3 Ed.). Jakarta: Prenada Media Group.
- Shoimin, A. (2018). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Sutopo, Ed.) (1 Ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Sutopo, Ed.) (1 Ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sukendra, I. K. I. K. S. A. (2020). *Instrumen Penelitian*. *Journal Academia*.
- Sulaiman, U. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap

- Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar. *Jurnal Al-Kalam*, 9(2), 193–204. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/klm/article/view/4486>
- Sulhan, A., & Khairi, A. K. (2019). *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik Di Sekolah*. (Wildan, Ed.) (1 Ed., Vol. 4). Mataram: Cv Sanabil.
- Syarifudin, A., Dhewy, R. C., & Agustina, E. N. S. (2021). Pengaruh Model Brain Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jedma Jurnal Edukasi Matematika*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/10.51836/jedma.v1i2.155>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Wardani, D. A. K. Dan N. S. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Pendekatan Problem Based Learning Siswa Kelas 5 Sd. *Journal Of Education Action Research*, 5(3), 318–326. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i3.33780>
- Winda, P., Pangestu, W. T., & Malaikosa, Y. M. L. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Holistika : Jurnal Ilmiah PGSD*, 6(1), 1-7. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.1-7>
- Yulianti, F., Nahdi, D. S., & Susilo, S. V. (2019). Urgensi Penggunaan Media Big Book Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Eksposisi. *Prosiding Seminar Nasional*, 517–522. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/74>
- Yuwono, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Discovery Learning Membuktikan Luas Dan Keliling Lingkaran. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(2), 479-490. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3091>